

## Dukungan Sebaya dan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Generasi Z: *Career Decision Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi

Qoriana Puspita Sari<sup>1</sup>, Rini Sarianti<sup>2\*</sup>

Email korespondensi: [rini\\_sarianti@fe.unp.ac.id](mailto:rini_sarianti@fe.unp.ac.id)

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia<sup>1\*,2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *peer support* terhadap *career adaptability* dengan *career decision self-efficacy* (CDSE) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form kepada 120 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen yang berusia 20–24 tahun dan sedang berada dalam fase persiapan memasuki dunia kerja. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability*. Selain itu, *peer support* juga memiliki pengaruh positif terhadap *career decision self-efficacy*. Lebih lanjut, *career decision self-efficacy* terbukti berpengaruh positif terhadap *career adaptability*. Temuan penting lainnya adalah *career decision self-efficacy* berperan secara signifikan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *peer support* dan *career adaptability*, sehingga dukungan teman sebaya mampu menguatkan adaptasi karier mahasiswa melalui peningkatan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karier. Penelitian ini menegaskan pentingnya lingkungan sosial yang suportif sebagai strategi penguatan psikologis bagi mahasiswa dalam menghadapi transisi akademik menuju dunia kerja. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian pengembangan karier dengan menjelaskan mekanisme psikologis bagaimana dukungan sosial sebaya bekerja melalui peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier untuk membentuk adaptabilitas karier mahasiswa.

**Kata kunci:** *Peer Support, Career Adaptability, Career Decision Self-Efficacy, Generasi Z*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Pendahuluan

Perubahan cepat dalam lingkungan kerja global menuntut setiap individu memiliki kesiapan menghadapi dinamika dunia profesi. Generasi muda, khususnya mahasiswa tingkat akhir, kini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan pekerjaan dan ketidakpastian pasar kerja. Kompetensi tersebut dikenal sebagai *career adaptability*, yaitu kesiapan psikologis untuk menghadapi perubahan, transisi, dan tantangan karier (Savickas & Porfeli, 2012). Di tengah situasi persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya mempunyai pengetahuan akademik, tetapi juga mampu menavigasi proses transisi karier dengan percaya diri.

Penelitian terbaru menegaskan pentingnya kemampuan adaptasi karir bagi keberhasilan mahasiswa memasuki dunia kerja. Individu dengan tingkat adaptabilitas karier yang tinggi terbukti mampu menghadapi perubahan, mengelola tekanan profesional, dan membuat keputusan karier yang strategis (Hamzah et al., 2021; Zhang et al., 2024). Pada Generasi Z, konteks ini semakin relevan karena kelompok ini hidup di tengah

revolusi digital, perubahan teknologi, dan volatilitas pasar kerja global. Banyak studi juga menempatkan faktor sosial sebagai determinan penting dalam memengaruhi kesiapan karier mahasiswa, termasuk dukungan lingkungan sosial seperti teman sebaya.

Namun demikian, penelitian sebelumnya masih menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan bagaimana faktor eksternal, terutama *peer support*, dapat diterjemahkan menjadi kemampuan adaptif karier secara nyata. Beberapa riset menemukan hubungan positif antara dukungan sosial dan adaptabilitas karier, tetapi mekanisme psikologis yang menjelaskan hubungan tersebut belum sepenuhnya dibahas secara komprehensif. Sebagian besar studi tidak mempertimbangkan peran perantara internal seperti keyakinan diri mengambil keputusan karier, padahal efikasi diri merupakan kunci dalam mengubah dukungan lingkungan menjadi tindakan proaktif (Zhang & Huang, 2018; Agoes Salim et al., 2023).

Kesenjangan ini membuka peluang riset yang lebih mendalam. Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *peer support* terhadap *career adaptability*, menguji pengaruh *peer support* terhadap *career decision self-efficacy*, serta menelaah peran mediasi *career decision self-efficacy* dalam hubungan antara *peer support* dan *career adaptability* pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dengan mengintegrasikan tujuan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel menggunakan kerangka *Career Construction Theory*, sehingga tidak hanya memetakan hubungan empiris antarvariabel tetapi juga menjelaskan bagaimana mekanisme psikologis internal bekerja dalam menerjemahkan dukungan sosial menjadi adaptabilitas karier mahasiswa tingkat akhir.

Dalam perspektif *Career Construction Theory*, *peer support* dipandang sebagai konteks sosial yang menyediakan sumber daya adaptif (*adaptivity resources*) bagi individu untuk membangun kesiapan psikologis dalam menghadapi tugas perkembangan karier. Interaksi dengan teman sebaya memungkinkan mahasiswa melakukan refleksi diri, pertukaran informasi, serta validasi sosial terhadap pilihan karier, yang secara langsung memperkuat keyakinan akan kemampuan diri dalam membuat keputusan karier. Dengan demikian, *peer support* tidak hanya berfungsi sebagai faktor eksternal, tetapi menjadi stimulus konstruktif yang mengaktifkan *career decision self-efficacy* sebagai mekanisme psikologis internal yang menjembatani pengaruh lingkungan sosial terhadap adaptabilitas karier.

Konsep inti penelitian merujuk pada tiga variabel utama, yaitu *peer support*, *career adaptability*, dan *career decision self-efficacy*. *Peer support* didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap bantuan, saran, dan dukungan dari teman sebaya dalam menghadapi tugas perkembangan karier, baik secara emosional maupun informasional (Zhang & Huang, 2018). *Career adaptability* dipahami sebagai sumber daya psikologis untuk mengatasi transisi dan mengelola ketidakpastian karier (Savickas & Porfeli, 2012), sementara *career decision self-efficacy* merujuk pada keyakinan diri mahasiswa dalam menjalankan tugas pengambilan keputusan karier, mulai dari penilaian diri hingga pemecahan masalah (Taylor & Betz, 1983). Dengan meninjau teori dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini menghadirkan pemahaman kontekstual mengenai kontribusi dukungan teman sebaya dalam membangun adaptabilitas karier melalui mediasi efikasi diri pada generasi muda di lingkungan perguruan tinggi.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai hubungan langsung dan tidak langsung antara *peer support*, *career decision self-efficacy*, dan *career adaptability* dalam konteks mahasiswa Generasi Z. Desain kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis melalui pengukuran terstruktur serta analisis statistika guna melihat kekuatan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena metode ini berorientasi pada prediksi hubungan antarvariabel laten serta efektif digunakan untuk menguji model mediasi secara simultan, khususnya pada ukuran sampel moderat dan model penelitian yang bersifat pengembangan teoritis.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan berada di tingkat akhir pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah orang-orang yang tergolong Generasi Z di FEB UNP jurusan manajemen berdasarkan rentang umur 20-24 tahun. Diperoleh sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 120 responden. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator teoretis dari ketiga variabel penelitian.

Tabel 1 Indikator Ketiga Variabel

Variables	Code	Indicator	Major Reference
Career Adaptability	X1.1	Concern	(Savickas & Porfeli, 2012)
	X1.2	Control	
	X1.3	Curiosity	
	X1.4	Confidence	
Peer Support	X2.1	Career Information and Suggestion	(Zhang & Huang, 2018)
	X2.2	Emotional Support	
	X2.3	Peer Role Models	
Career Decision Self Efficacy	X3.1	Self Appraisal	(Taylor & Betz, 1983)
	X3.2	Occupational Information	
	X3.3	Goal Selection	
	X3.4	Planning	
	X3.5	Problem Solving	

Sumber: Data Instrumen Penelitian (Diolah pada Desember 2025)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Generasi Z di FEB UNP, penelitian ini menghasilkan informasi mengenai karakteristik responden serta deskripsi empiris dari setiap variabel yang diteliti. Uraian hasil penelitian tersebut disajikan secara sistematis sesuai dengan urutan pembahasan pada bagian berikut:

### Karakteristik Berdasarkan Responden Masuk

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Responden Masuk

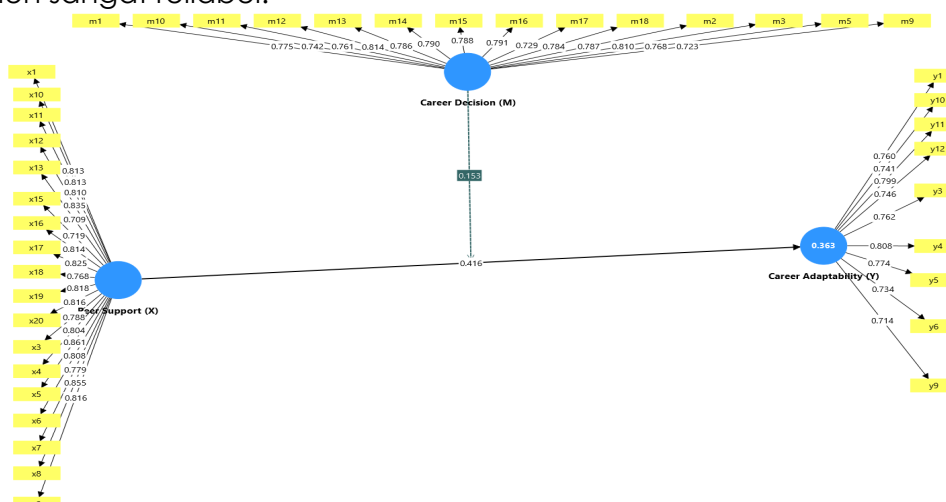
No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Total Responden Masuk	135	100%
2	Responden yang Memenuhi Kriteria	120	88,89%
3	Responden yang Tidak Memenuhi Kriteria	15	11,11%

## Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel *Career Adaptability* dapat diukur dengan 20 item pertanyaan, diketahui bahwa nilai rerata yang didapat sebesar 3,90 dengan TCR sebesar 78,76%. Artinya, rata-rata jawaban responden terhadap *career adaptability* berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan adaptasi karier yang memadai dalam menghadapi perencanaan, pengendalian, keingintahuan, dan kepercayaan diri terkait karier, namun kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dan perubahan dunia kerja. Variabel *Peer Support* dapat diukur dengan 15 item pertanyaan, diketahui bahwa nilai rerata yang didapat sebesar 3,65 dengan TCR 82,60%. Artinya, rata-rata jawaban responden terhadap *peer support* berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memperoleh dukungan teman sebaya yang baik dalam bentuk informasi dan saran karier, dukungan emosional, serta keteladanan dari rekan sebaya, sehingga *peer support* berperan positif dalam membantu responden menghadapi dan mengembangkan proses adaptasi karier. Variabel *Career Decision Self Efficacy* dapat diukur dengan 25 item pertanyaan, diketahui bahwa nilai rerata yang didapat sebesar 4,33 dengan TCR 83,20%. Artinya, rata-rata jawaban responden terhadap *career decision self-efficacy* berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat keyakinan diri yang baik dalam menilai kemampuan diri, memahami informasi pekerjaan, menetapkan tujuan karier, serta mengeksplorasi dan mengambil keputusan karier secara tepat, meskipun pada beberapa item masih ditemukan capaian pada kategori cukup yang mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan.

## Hasil Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SEM-PLS* dengan menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Metode PLS digunakan karena tidak membutuhkan sampel yang besar dan tujuan prediksi dengan menggunakan pendekatan PLS diasumsikan bahwa semua ukuran *variance* berguna untuk dijelaskan (Sihombing, 2024). Analisa data menggunakan *software* SmartPLS dilakukan melalui dua tahapan, yaitu Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*) dan Model Struktural (*Structural Model / Inner Model*). Berdasarkan analisis SmartPLS, seluruh indikator variabel dinyatakan valid dengan nilai *factor loading* > 0,7 dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,7, yang berarti instrumen sangat reliabel.



Gambar 1 Hasil Analisis Data

Untuk memastikan bahwa model struktural memiliki kualitas prediktif yang memadai, evaluasi model juga dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), ukuran efek ( $f^2$ ), serta analisis efek mediasi. Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi variasi *career adaptability* dan *career decision self-efficacy* yang dapat dijelaskan oleh *peer support*, sedangkan nilai  $f^2$  digunakan untuk menilai kekuatan pengaruh masing-masing jalur struktural dalam model. Hasil evaluasi ini disajikan setelah pengujian hipotesis untuk memperkuat interpretasi temuan penelitian.

### **Pengujian Hipotesis Hasil**

Pengujian menunjukkan: *Peer Support* ke *Career Adaptability*: Memiliki nilai koefisien jalur yang positif dan signifikan ( $p$ -value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman, semakin baik kemampuan adaptasi karier mahasiswa. *Peer Support* ke *Career Decision Self-Efficacy*: Berpengaruh positif signifikan, menandakan dukungan sosial memperkuat keyakinan diri mahasiswa. Efek Mediasi: Analisis mediasi menunjukkan bahwa *Career Decision Self-Efficacy* berperap sebagai mediator parsial yang signifikan antara *peer support* dan *career adaptability*. Besaran efek mediasi dikonfirmasi melalui nilai *indirect effect* dan *Variance Accounted For* (VAF), yang menunjukkan bahwa sebagian pengaruh *peer support* terhadap *career adaptability* disalurkan melalui peningkatan *career decision self-efficacy*, sehingga memperkuat peran mekanisme psikologis internal dalam kerangka *Career Construction Theory*.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *peer support* (X) terhadap *career adaptability* (Y), dengan *career decision self-efficacy* (M) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

#### **Pengaruh Peer Support terhadap Career Adaptability**

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi untuk variabel *peer support* yang diukur melalui 15 item pernyataan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,65 atau setara dengan 82,60% dan berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya yang diterima responden tergolong baik, baik dalam bentuk pemberian informasi karier, dukungan emosional, maupun keteladanan dari rekan sebaya. Sementara itu, hasil analisis data distribusi frekuensi untuk variabel *career adaptability* yang diukur melalui 20 item pernyataan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,90 atau sebesar 78,76% dan berada dalam kategori cukup, yang berarti bahwa kemampuan adaptasi karier responden sudah memadai namun masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability*, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh *peer support* terhadap *career adaptability* dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koen et al. (2020) yang membuktikan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan karier. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima, maka semakin baik pula kemampuan adaptasi karier individu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Lestari (2022) juga mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability*. Studi ini menjelaskan bahwa teman sebaya berperan penting sebagai sumber informasi, motivasi, dan penguatan psikologis dalam proses

pengembangan karier.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pada konteks Generasi Z, *peer support* berfungsi sebagai sumber adaptif yang membantu mahasiswa membangun kesiapan psikologis dalam menghadapi transisi karier yang penuh ketidakpastian. Interaksi dengan teman sebaya memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman, validasi sosial, serta pembentukan makna karier yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini membuktikan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya yang kuat dapat meningkatkan kemampuan adaptasi karier individu. Implikasinya, institusi pendidikan perlu merancang kebijakan dan program pembelajaran kolaboratif yang mendorong interaksi positif antar mahasiswa sebagai bagian dari strategi penguatan kesiapan karier Generasi Z.

### **Pengaruh Peer Support terhadap Career Decision Self-Efficacy**

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi untuk variabel *peer support* yang diukur melalui 15 item pernyataan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,65 atau setara dengan 82,60% dan berada dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa *peer support* berada pada kondisi yang baik. Sementara itu, hasil analisis data distribusi frekuensi dari variabel *career decision self-efficacy* yang diukur melalui 25 item pernyataan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,33 atau sebesar 83,20% dan berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa tingkat keyakinan responden dalam pengambilan keputusan karier tergolong baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *peer support* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *career decision self-efficacy* pada mahasiswa generasi Z, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan karier. Penelitian yang dilakukan oleh Lent et al. (2020) menemukan bahwa dukungan sosial, khususnya dari teman sebaya, memiliki dampak signifikan terhadap *career decision self-efficacy*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu yang memperoleh dukungan positif dari lingkungan sosialnya cenderung lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karier. Selain itu, penelitian oleh Santrock dan Yuniarti (2022) juga menunjukkan bahwa *peer support* berpengaruh positif terhadap peningkatan keyakinan diri dalam proses pengambilan keputusan karier. Dalam konteks Generasi Z, dukungan teman sebaya menjadi semakin krusial karena kelompok ini cenderung mengandalkan validasi sosial dan pengalaman kolektif dalam membangun kepercayaan diri. *Peer support* berperan sebagai mekanisme psikologis yang memperkuat persepsi kompetensi diri dalam menghadapi pilihan karier yang kompleks dan dinamis. Penelitian ini membuktikan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career decision self-efficacy*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya yang kuat dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam menentukan dan merencanakan kariernya. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan pendekatan mentoring sebaya dan diskusi karier berbasis kelompok untuk memperkuat efikasi diri karier mahasiswa.

### **Pengaruh Career Decision Self-Efficacy Terhadap Career Adaptability**

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi untuk variabel *career decision self-efficacy* dengan nilai rata-rata dari 18 item pertanyaan adalah 4,33 atau sebesar 86% dan berada dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa *career decision self-efficacy* responden

tergolong tinggi dan menunjukkan keyakinan diri yang baik dalam pengambilan keputusan karier. Sementara itu, hasil analisis data distribusi frekuensi dari variabel *career adaptability* dengan nilai rata-rata dari 20 item pertanyaan adalah 3,90 atau sebesar 78,5% dan berada dalam kategori cukup, yang berarti bahwa kemampuan adaptasi karier mahasiswa gen Z tergolong memadai namun masih perlu peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *career decision self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* pada mahasiswa generasi Z di Kota Padang dan hipotesis penelitian ini diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama & Suryani (2023) yang dipublikasikan dalam *Jurnal Psikologi Terapan Indonesia*, yang menunjukkan bahwa *career decision self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* mahasiswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karier, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Studi ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* karier berperan penting sebagai faktor utama dalam pembentukan adaptasi karier yang efektif. Selain itu, penelitian Wijaya & Putri (2022) dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* juga menunjukkan bahwa *career decision self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* pada mahasiswa yang sedang memasuki dunia kerja. Penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kesiapan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan pekerjaan dan perubahan karier.

Secara psikologis, *career decision self-efficacy* berperan sebagai sumber daya internal yang memungkinkan mahasiswa merespons tantangan karier secara proaktif, fleksibel, dan terarah, yang sangat dibutuhkan oleh Generasi Z dalam menghadapi pasar kerja yang tidak stabil. Penelitian ini membuktikan bahwa *career decision self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan *career decision self-efficacy* akan mendukung kemampuan adaptasi karier seseorang. Institusi pendidikan disarankan mengembangkan kebijakan penguatan *self-efficacy* melalui layanan bimbingan karier berbasis refleksi diri dan *experiential learning*.

### **Pengaruh Career Decision Self-Efficacy Dalam Memediasi Peer Support Terhadap Career Adaptability**

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi untuk variabel *career decision self-efficacy* dengan nilai rata-rata dari 18 item pertanyaan adalah 4,33 atau sebesar 86% dan berada dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karier tergolong tinggi dan berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, hasil analisis data distribusi frekuensi dari variabel *career adaptability* dengan nilai rata-rata dari 20 item pertanyaan adalah 3,90 atau sebesar 78,5% dan berada dalam kategori cukup, yang berarti bahwa kemampuan adaptasi karier mahasiswa gen Z tergolong memadai melalui dukungan teman sebaya dan *career decision self-efficacy*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *career decision self-efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang mampu memperkuat hubungan antara *peer support* dengan *career adaptability* pada mahasiswa generasi Z di FEB UNP.

Penelitian ini membuktikan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *career adaptability* mahasiswa, terutama melalui peran mediasi *career decision self-efficacy*. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama & Suryani (2023)

yang menyatakan bahwa pengaruh dukungan sosial dari teman sebaya terhadap kemampuan adaptasi karier semakin kuat ketika *career decision self-efficacy* berperan sebagai mediator. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa dukungan teman sebaya tidak secara langsung meningkatkan adaptabilitas karier, tetapi bekerja melalui mekanisme psikologis internal berupa penguatan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karier. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam merancang ekosistem kampus yang suportif dan berorientasi pada pengembangan kesiapan karier Generasi Z.

### **Simpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh peer support terhadap career adaptability dengan career decision self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa peer support berpengaruh positif dan signifikan terhadap career adaptability. Semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa, semakin baik kemampuan adaptasi karier yang mereka miliki. Selain itu, peer support juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap career decision self-efficacy, yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karier. Selanjutnya, career decision self-efficacy terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap career adaptability, sehingga semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karier, semakin kuat pula kemampuan adaptasi karier yang ditunjukkan. Hasil analisis mediasi mengonfirmasi bahwa career decision self-efficacy secara signifikan memediasi hubungan antara peer support dan career adaptability, yang menegaskan bahwa dukungan teman sebaya tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga bekerja melalui mekanisme psikologis internal berupa penguatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi institusi pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, untuk mendorong terciptanya interaksi sosial yang positif melalui kegiatan kolaboratif, mentoring, dan workshop pengembangan karier, serta memfasilitasi program peningkatan career decision self-efficacy seperti pelatihan pengambilan keputusan dan simulasi perencanaan karier guna memperkuat kesiapan adaptasi karier mahasiswa Generasi Z. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNP dan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner, sehingga generalisasi temuan masih terbatas dan belum sepenuhnya menggambarkan pengalaman subjektif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden ke institusi dan wilayah lain, menambahkan variabel relevan seperti motivasi intrinsik, resiliensi, atau modal sosial, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan career adaptability pada Generasi Z.

## Daftar Pustaka

- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumlatur, N. A., & Situmorang, D. B. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2024). *Keadaan ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat Agustus 2024*. BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *American Political Science Review*, 71(1), 67–85. <https://doi.org/10.1017/S0003055400259303>
- Deloitte. (2023). *The Deloitte global 2023 Gen Z and millennial survey*. Deloitte Global.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis* (7th ed.). SAGE Publications.
- Hamzah, S. R., Kai Le, K., & Musa, S. N. S. (2021). The mediating role of career decision self-efficacy on the relationship of career emotional intelligence and self-esteem with career adaptability among university students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 26(1), 83–93. <https://doi.org/10.1080/02673843.2021.1886952>
- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 145–155. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.002>
- Hou, Z., Wu, Y., & Liu, Y. (2019). Career decision-making self-efficacy mediates the effect of social support on career adaptability: A longitudinal study. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.10.009>
- Parola, A., & Marcionetti, J. (2021). Career decision-making difficulties and life satisfaction: The role of career-related parental behaviors and career adaptability. *Journal of Career Development*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/0894845321995571>
- Ramli, A. H., & Mesina, J. R. O. (2025). Peer support, emotional intelligence, career decision self-efficacy, and career adaptability among certified internship students in the Merdeka Campus Program. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(2), 897–912. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i2.3105>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Septyven, D. R., & Wijono, S. (2024). Social support and career adaptability: A study on early career employees. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 145–156.

- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2024). *Analisis data dengan SEM-PLS menggunakan SmartPLS*. [Penerbit belum tersedia].
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Wang, Z., & Dong, W. (2024). Relationship between family variables and career adaptability. *Behavioral Sciences*. Advance online publication.
- Zhang, H., & Huang, H. (2018). Decision-making self-efficacy mediates the peer support-career exploration relationship. *Journal of Vocational Behavior*, 46(3), 485–497.
- Zhang, X., Yu, L., Chen, Y., Fu, Z., Zhang, F., Li, Z., & Wu, Q. (2024). Career adaptability and career coping styles among Chinese medicine specialty students during the COVID-19: The mediating role of career decision-making self-efficacy. *Heliyon*, 10(15), e34578. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34578>.